

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan terhadap komunikasi interpersonal pegawai LAPAS dalam membina warga binaan di lembaga pemasyarakatan kelas II A Kendari, dapat disimpulkan bahwa :

5.1.1 Komunikasi interpersonal Pegawai LAPAS dalam membina warga binaan di lembaga pemasyarakatan Kelas II A Kendari ditunjukkan 5 aspek yaitu :

- a. Keterbukaan yang ada di LAPAS, dari pegawai LAPAS terbuka terhadap warga binaan dengan cara mendengarkan keluhan, pendapat atau ide, memberikan pelayanan yang baik dan hak warga binaan agar warga binaan merasa didengar dan dihargai, serta menyampaikan dengan jelas tentang prosedur atau aturan yang ada di LAPAS
- b. Sikap empati pegawai LAPAS terhadap warga binaan yakni rasa kepedulian dan memahami perasaan dari warga binaan.
- c. Sikap mendukung dari pegawai LAPAS terhadap warga binaan juga nampak ada beberapa dukungan yang diberikan pegawai LAPAS untuk warga binaan yakni dukungan moril yang paling sering, dukungan materi berupa fasilitas saran prasarana, serta dukungan asimilasi.
- d. Sikap positif yang tunjukkan pegawai LAPAS juga sangat penting yakni menjadi teladan yang baik terhadap warga binaan, mampu mengendalikan emosional, serta mengarahkan warga binaan ke arah yang lebih baik.

- e. Sikap kesetaraan yang diberikan pegawai LAPAS yakni bersikap adil tanpa adanya diskriminasi walaupun adanya perlakuan khusus tetapi hanya untuk warga binaan tertentu misalkan yang lansia.

5.1.2 Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi pegawai dalam membina warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kendari yaitu beberapa faktor pendukung dalam pembinaan yakni, adanya dukungan stakeholder (pemerintah, masyarakat, LSM), program peningkatan keterampilan, dukungan moril dari pegawai, pemberian upah premi untuk warga binaan, serta pegawai yang bertugas bagian pengamanan. Terdapat juga beberapa faktor penghambat dalam pembinaan, seperti rendahnya tingkat kesadaran warga binaan, rendahnya kompetensi pegawai, serta anggaran yang terbatas.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi LAPAS Kelas II A Kendari

Adapun saran yang peneliti berikan kepada Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Kendari:

- a. Mengadakan pelatihan bagi pegawai khususnya bagian pengamanan agar pembinaan bisa berjalan dengan efektif
- b. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi pegawai LAPAS khususnya komunikasi interpersonal agar pembinaan bisa berjalan dengan baik.
- c. Mengoptimalkan anggaran agar terpenuhi untuk melakukan proses pembinaan

- d. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa IAIN Kendari untuk melakukan pembinaan di LAPAS Kelas II A Kendari yang terintegritas dengan program program kampus.

5.2.2 Bagi masyarakat

Adapun saran peneliti terhadap masyarakat yakni :

- a. Mengubah stigma negatif terhadap warga binaan dan memberikan kesempatan warga binaan untuk memperbaiki menjadi lebih baik.
- b. Memberikan kesempatan kerja mantan warga binaan ketika mereka bebas.

5.2.3 Bagi mahasiswa/mahasiswi IAIN Kendari

Adapun saran peneliti terhadap Mahasiswa IAIN Kendari :

- a. Ikut serta dalam program pengabdian masyarakat jika diadakan di LAPAS Kelas II A Kendari, maka akan memberikan kesempatan untuk mahasiswa berinteraksi dengan mereka, memberikan motivasi, dan berbagi pengetahuan serta keterampilan.
- b. Sebagai mahasiswa IAIN perlu meningkatkan pengetahuan agama agar dapat membantu melakukan pembinaan yang tepat kepada warga binaan khususnya warga binaan LAPAS Kelas II A Kendari.

5.2.4 Bagi peneliti selanjutnya

- a. Melakukan penelitian yang lebih spesifik tentang pentingnya sikap empati Pegawai LAPAS dalam membina warga binaan, dengan fokus pada dampak positif dari sikap empati tersebut.
- b. Penelitian berikut perlu membahas mengenai faktor penghambat dan pendukung komunikasi interpersonal pegawai LAPAS.

- c. Lebih menjelaskan secara detail mengenai dampak dari komunikasi interpersonal

5.2.5 Limitasi penelitian

- a. Observasi terbatas di karenakan aturan yang ketat sehingga peneliti tidak maksimalkan dalam pengambilan data observasi.
- b. Pada penelitian ini peneliti memaparkan faktor penghambat dan pendukung hanya pada proses pembinaan bukan faktor penghambat dan pendukung bagian komunikasi interpersonalnya.
- c. Pada penelitian ini tidak diijelaskan secara detail mengenai dampak dari komunikasi interpersonal, peneliti hanya menjabarkan berdasarkan data yang didapatkan saja.

